

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya mengajar inklusi terhadap motivasi dan hasil belajar permainan futsal siswa kelas VIII SMP Kartika Siliwangi XIX-2 Bandung. Metode yang digunakan adalah eksperimen, desain penelitian pretest-posttest control group design. Populasi adalah siswa kelas VIII SMP Kartika Siliwangi XIX-2 Bandung sejumlah 288 siswa, sedangkan sampel sebanyak 46 siswa diambil melalui teknik simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala Likert dan tes keterampilan futsal. Hasil pengujian tes motivasi diperoleh t_{hitung} (14,96) lebih besar dari t_{tabel} (1,684), tes keterampilan diperoleh t_{hitung} (15,01) lebih besar dari t_{tabel} (1,684) dan gabungan dari tes motivasi dan keterampilan futsal diperoleh t_{hitung} (16,33) lebih besar dari t_{tabel} (1,684), pada tingkat kepercayaan atau taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk $(n_1 + n_2 - 2) = 44$. Kesimpulan, terdapat perbedaan pengaruh antara gaya mengajar inklusi dengan gaya mengajar komando terhadap motivasi dan hasil belajar permainan futsal, dan gaya mengajar inklusi memberikan pengaruh yang lebih besar dari pada gaya mengajar komando.

Kata kunci : Gaya mengajar inklusi, gaya mengajar komando, pembelajaran futsal, motivasi, hasil belajar.